

Memahami Korban Perdagangan Manusia Anak-Anak

Memahami pola pikir korban perdagangan manusia anak-anak adalah penting saat mencoba mengatasi hambatan umum pada identifikasi korban.

Banyak korban mungkin tidak melihat diri mereka sebagai korban, mengetahui bahwa apa yang dilakukan terhadap mereka itu salah, atau mencari bantuan karena beberapa faktor, antara lain:

- * Pengurangan, pergerakan yang diawasi, penggunaan dan ancaman kekerasan
- * Takut, malu, menyalahkan diri sendiri, keputusan
- * Ikatan traumatik dan kesetiaan kepada pelaku perdagangan manusia
- * Hambatan bahasa dan sosial
- * Ketidakpercayaan pada penegakan hukum atau penyedia layanan
- * Kecanduan obat yang dimudahkan dan keterlibatan paksa dalam berbagai aktivitas ilegal
- * Perbudakan utang
- * Kurangnya kesadaran akan sumber daya dan perlindungan hukum yang tersedia
- * Normalisasi eksploitasi

Memperoleh kepercayaan dari korban perdagangan manusia adalah langkah awal yang penting dalam memberikan bantuan.

**DEPARTEMEN LAYANAN KESEHATAN
DAN MASYARAKAT AMERIKA SERIKAT**
Administrasi untuk Anak-anak dan Keluarga



Dukungan untuk Korban Perdagangan Manusia Anak-Anak

Jika Anda merasa khawatir bahwa seorang anak mungkin mengalami kerja paksa atau eksploitasi seks komersial, hubungi Saluran Siaga Perdagangan Manusia Nasional di nomor 888-373-7888 untuk melaporkan petunjuk, mengakses sumber daya, dan menghubungi layanan setempat. Saluran siaga bebas pulsa yang dioperasikan oleh organisasi nonpemerintah, tersedia 24 jam, setiap hari sepanjang tahun, dalam lebih dari 200 bahasa. Saluran siaga dapat menghubungkan korban ke layanan termasuk: Korban perdagangan manusia yang bukan warga

- | | |
|-------------------------------------|------------------------------|
| • Perencanaan keselamatan | • Manajemen kasus |
| • Penginapan dan perlindungan | • Interpretasi/ Terjemahan |
| • Kesehatan mental | • Makanan |
| • Pengasuhan di panti asuhan khusus | • Transportasi |
| • Perawatan kesehatan | • Pendidikan/Pelatihan kerja |
| | • Bantuan hukum |

negara AS dapat menerima bantuan, termasuk bantuan imigrasi, untuk mendapatkan tunjangan dan layanan dari pemerintah federal dan negara bagian, sejajar dengan pengungsi melalui Departemen Layanan Kesehatan dan Masyarakat Amerika Serikat (HHS/Health and Human Services). Anak-anak asing korban perdagangan manusia dapat memenuhi syarat untuk T visa, yang memungkinkan mereka tetap berada di AS dan mengajukan permohonan untuk menyesuaikan status mereka menjadi penduduk permanen yang sah menurut hukum setelah empat tahun. Anak-anak yang diperdagangkan dan tanpa pendamping memenuhi syarat untuk Anak-Anak Pengungsi tanpa Pendamping (URM/Program Unaccompanied Refugee Minors) HHS, yang memberikan berbagai layanan yang komprehensif bagi anak-anak dan menempatkan mereka di keluarga asuh dengan latar budaya sesuai, rumah terapi bersama, atau pengaturan tempat tinggal independen, sesuai dengan kebutuhan mereka.

Korban perdagangan anak-anak yang berkewarganegaraan AS atau merupakan penduduk permanen yang sah menurut hukum sudah memenuhi syarat untuk menerima tunjangan umum dan dapat mengakses dukungan melalui sistem kesejahteraan anak, program remaja pelarian dan tunawisma, dan layanan lain yang didanai pemerintah federal.

Untuk informasi lebih lanjut tentang perdagangan manusia, kunjungi www.acf.hhs.gov/endtrafficking.

**Saluran Siaga
Perdagangan Manusia Nasional:
888-373-7888
www.acf.hhs.gov/endtrafficking**



Dapatkah Anda mengenali korban perdagangan manusia anak-anak di antara orang-orang yang Anda bantu setiap hari?

Penyedia layanan kesehatan dan kemanusiaan, petugas penegak hukum, pendidik, atau anggota masyarakat dapat membantu mengenali korban perdagangan manusia dan menghubungkan mereka dengan layanan dan dukungan untuk membangun kembali hidup mereka.

Perdagangan Manusia adalah Perbudakan Modern

Situasi ini melibatkan eksploitasi seseorang untuk tujuan kerja paksa atau tindakan seks komersial dengan cara memaksa, menipu, atau tindakan kekerasan.

Jika seseorang berusia di bawah 18 tahun dibujuk agar terlibat dalam tindakan seksual demi uang atau apa pun yang berharga, hal ini merupakan kejahatan terlepas dari apakah ada unsur pemaksaan, penipuan, atau kekerasan. Korban bisa siapa saja dari seluruh dunia atau tetangga Anda: perempuan dan laki-laki, dewasa dan anak-anak, warga negara atau bukan warga negara AS. Beberapa populasi lebih berisiko terhadap perdagangan manusia, termasuk korban bentuk kekerasan lainnya, pengangguran, dan minoritas ras dan etnik.

Korban perdagangan anak-anak sering dieksploitasi untuk tujuan seksual, termasuk prostitusi, pornografi, dan wisata seks. Anak-anak juga dieksploitasi untuk kerja paksa, termasuk sebagai pelayan rumah tangga, pekerja pabrik, dan perkebunan.

Korban perdagangan anak-anak dapat ditemukan di:

- Rumah bordil, klub tari telanjang
- Prostitusi jalanan, perhentian truk, online
- Perdagangan gelap obat-obatan (kurir)
- Perkebunan, peternakan, perikanan
- Layanan rumah tangga, pengasuh anak
- Pengolahan, pabrik
- Konstruksi, aktivitas memperindah lingkungan
- Restoran, jasa makanan lain
- Hotel, industri perhotelan, wisata
- Kru penjualan, penjaja, pengemis pembawa lonceng

Mengidentifikasi Korban Perdagangan Manusia Anak-Anak

Anak-anak yang menjadi korban perdagangan manusia mungkin tidak memperlihatkan situasi perdagangan atau mengetahui bahwa mereka adalah korban perdagangan. Penting sekali bagi penyedia layanan kesehatan dan kemanusiaan, penegak hukum, pendidik, dan anggota masyarakat menilai potensi risiko keselamatan, menggunakan praktik berdasarkan informasi trauma, dan menciptakan ruang aman dan bebas penghakiman guna mengidentifikasi indikator perdagangan dan membantu calon korban.

Pelaku perdagangan manusia secara aktif membidik anak-anak dan remaja yang pernah mengalami bentuk penganiayaan dan kekerasan lain, termasuk mereka yang ada dalam sistem kesejahteraan anak, layanan remaja pelarian dan tunawisma, dan program anak-anak tanpa pendamping. Para pekerja migran dan pekerja rumah tangga juga lebih berisiko akibat peningkatan isolasi sosial dan fisik. Dengan melihat yang tak terlihat, mengumpulkan petunjuk yang tepat, dan menanyakan pertanyaan yang tepat, Anda dapat menemukan anak-anak yang dieksploitasi.

- Anak-anak yang dieksploitasi untuk seks komersial menunjukkan bukti penyakit atau infeksi yang ditularkan melalui aktivitas seksual yang tidak diobati.
- Kerja paksa dapat membuat anak-anak rentan mendapatkan penganiayaan fisik atau kondisi kerja berbahaya. Mereka juga dapat mengalami masalah punggung, mata, atau pernapasan.
- Dampak psikologis eksploitasi antara lain ketidakberdayaan, malu dan penghinaan, depresi, penolakan dan ketidakpercayaan, disorientasi, atau gangguan kecemasan termasuk gangguan stres pascatrauma.
- Anak-anak yang menjadi korban perdagangan juga dapat diidentifikasi berdasarkan faktor lingkungan, antara lain apakah si anak tinggal di tempat kerja atau bersama majikan, tinggal bersama banyak orang di ruang sempit, atau tidak bersekolah, masuk sekolah secara sporadis, atau memiliki kesenjangan pendidikan sekolah yang signifikan di AS.

Berkomunikasi dengan Korban Perdagangan Manusia Anak-Anak

Saat berkomunikasi dengan anak-anak yang dieksploitasi, penting untuk diingat bahwa korban anak-anak mungkin mengalami bentuk trauma atau penganiayaan lain sebelum atau selama situasi perdagangan mereka. Bagi anak-anak, kekerasan mungkin hal yang normal, menganggap apa yang terjadi adalah kesalahan mereka, menanggapi dengan permusuhan, dan tidak mudah membangun kepercayaan. Mereka mungkin juga telah dilatih agar menjawab pertanyaan Anda dengan cara tertentu. Dengan panduan ahli kesejahteraan anak-anak berdasarkan informasi trauma, mengajukan beberapa pertanyaan berikut dapat membantu Anda menentukan indikator perdagangan manusia:

- Pernahkah Anda merasa tertekan untuk melakukan sesuatu yang tidak Anda inginkan? Apakah seseorang pernah menjanjikan atau memberi uang atau apa pun yang berharga kepada Anda atau orang lain sebagai ganti karena telah menyentuh atau melukai Anda?
- Apakah Anda sekolah? Apakah Anda bekerja? Bisakah Anda meninggalkan pekerjaan jika ingin?
- Di mana Anda tinggal? Siapa lagi yang tinggal di sana? Apakah Anda takut untuk pergi dari sana?
- Apakah Anda atau seseorang yang Anda kenal pernah diancam?

Meskipun pertanyaan ini dapat membuka percakapan, penting sekali untuk diingat bahwa anak-anak harus didekati dengan cara yang mencerminkan usia, perkembangan, budaya, dan bahasanya, serta apa yang diketahui tentang sifat pengalamannya. Yang sering terjadi adalah anak-anak akan mengungkapkan lebih banyak mengenai pengalaman mereka seiring mereka membangun kepercayaan dan faktor-faktor dalam cerita mereka mungkin juga berubah seiring waktu. Itulah pentingnya untuk tidak menekan mereka agar menjawab pertanyaan hingga mereka siap.

